

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu observasional analitik, yang bertujuan untuk menyelidiki proses serta alasan di balik terjadinya suatu fenomena kesehatan tertentu. Penelitian ini juga melakukan analisis untuk memahami hubungan korelasi antara fenomena-fenomena tersebut atau antara faktor risiko dan faktor dampak yang terlibat (Notoatmodjo, 2022). Desain penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* dengan pendekatan *retrospektif* data sekunder rekam medik. Penelitian *cross-sectional* untuk menyelidiki bagaimana berbagai variabel risiko berkorelasi. Metode ini melibatkan pengumpulan data secara bersamaan atau pada titik waktu tertentu untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut.

3.2. Partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu mengacu pada informasi yang diperoleh dari sumber selain pengumpul data asli, seperti catatan relevan dengan penelitian yang tidak dipublikasikan atau data yang disediakan oleh pihak ketiga (Kuswanto, 2023). Data yang diperoleh yaitu data ibu hamil yang mengalami abortus di ruang rawat inap RSUD Umar Wirahadikusumah.

3.3 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu rumah sakit besar yang ada di Kabupaten Sumedang yaitu RSUD Umar Wirahadikusumah. Rumah sakit ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena kasus abortus di RSUD Umar Wirahadikusumah tahun 2023 terdapat 308 kasus. Penelitian ini dilakukan di Ruang Rekam Medik data ibu hamil yang mengalami abortus di ruang rawat inap dahlia RSUD Umar Wirahadikusumah.

3.4 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 – 11 Oktober 2024.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Istilah "populasi" mencakup semua individu, entitas, atau item yang memiliki ciri yang relevan dengan penelitian. Pada dasarnya, populasi mewakili keseluruhan manusia, hewan, peristiwa, atau objek yang hidup berdampingan dalam suatu wilayah tertentu, yang berfungsi sebagai dasar untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian (Amin *et al.*, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami abortus dan tercatat di rekam medik RSUD Umar Wirahadikusumah periode bulan Januari – September 2024 dengan jumlah 129 kasus.

3.5.2 Sampel

Sampel berfungsi sebagai bagian dari populasi tempat data aktual dikumpulkan untuk penelitian. Dengan kata lain, ini mewakili sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili seluruh kelompok (Amin *et al.*, 2023). Sampel kasus penelitian ini yaitu ibu hamil yang mengalami abortus di RSUD Umar Wirahadikusumah periode bulan Januari – September 2024. Sampel dalam penelitian ini juga terdapat beberapa kriteria yang menjadi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria tersebut terdiri dari kriteria inklusi dan eksklusi.

1) Kriteria Inklusi

- a. Catatan rekam medik lengkap ibu hamil abortus di RSUD Umar Wirahadikusumah periode bulan Januari – September 2024, memuat nama/inisial pasien, tanggal lahir, usia, pekerjaan, dan diagnosa.
- b. Paritas 0, 1, 2, 3, 4, 5.

2) Kriteria Eksklusi

- a. Rekam medik ibu hamil yang mempunyai penyakit dengan diagnosa selain kasus yang bukan obstetri, seperti penyakit jantung, diabetes melitus, hipertensi, dan lain-lain.

Teknik *sampling* adalah metode untuk memilih sebagian kecil dari populasi dengan cara yang memastikan sampel tersebut dapat mewakili keseluruhan populasi. Meskipun ukurannya lebih kecil dari populasi asli, sampel yang dipilih haruslah representatif agar hasilnya bisa digeneralisasi ke seluruh populasi. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Teknik sampling atau pengambilan sampel total adalah melibatkan pelibatan setiap anggota populasi dalam penelitian atau survei (Ramadhanti et al., 2022). Sampel penelitian ini yaitu total sampling seluruh ibu hamil yang mengalami abortus di rekam medik RSUD Umar Wirahadikusumah periode bulan Januari – September 2024 dengan jumlah 129 ibu.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian mengacu pada ciri, kualitas, atau atribut yang berbeda dari subjek atau fenomena yang diteliti yang bervariasi dari satu subjek ke subjek lainnya. Variabel-variabel ini penting untuk memahami perbedaan antara objek penelitian, baik orang maupun aktivitas (Nilda, 2020).

3.6.1 Variabel Bebas

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab dalam penelitian atau perubahan pada variabel terikat atau faktor-faktor yang mempengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah usia dan pekerjaan.

3.6.2 Variabel Terikat

Variabel dependen atau variabel terikat adalah pengaruh variabel lain atau variabel bebas (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kejadian abortus.

3.7 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu karakteristik yang dapat diamati atau perubahan pada objek yang didefinisikan. Ini melibatkan pengungkapan konsep melalui konstruksi menggunakan kata-kata yang menggambarkan tindakan atau gejala mereka, yang dapat diamati dan dinilai oleh orang lain.

Menurut Nurhayati Efendi *et al* (2022) menyebutkan bahwa definisi operasional yaitu variabel yang diukur guna mengarahkan variabel dengan instrumen yang di kembangkan.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen					
1.	Abortus	Abortus yang di diagnosis oleh dokter pada rekam medik pasien	lembar <i>checklist</i>	1= Abortus 2= Tidak abortus	Nominal
Variabel Independen					
2.	Usia	Usia dapat diambil dari umur berdasarkan tahun kelahiran di catatan rekam medik	lembar <i>checklist</i>	1= Usia ibu berisiko (<20 tahun dan >35 tahun) 2= Usia ibu tidak berisiko (20-35 tahun)	Nominal
3.	Pekerjaan	Kegiatan ketika responden pada jam dan lokasi tertentu untuk mendapatkan upah	lembar <i>checklist</i>	1= Bekerja (PNS, honorer, karyawan swasta/RS, wiraswasta, petani/buruh) 2= Tidak bekerja (IRT, pensiunan, mahasiswi/pelajar)	Nominal

3.8 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen lembar *checklist* dengan melihat data sekunder yang diperoleh dari data RSUD Umar Wirahadikusumah periode bulan Januari – September 2024. Data sekunder merupakan data yang merujuk kepada informasi yang diperoleh dari sumber-sumber tidak langsung, seperti blog atau artikel yang tersedia di internet (Muliadi *et al.*, 2020). Data penelitian ini memuat nama/inisial pasien, tanggal lahir, usia, pekerjaan, dan diagnosa.

3.9 Prosedur Penelitian

3.9.1 Tahap Persiapan

- 1) Membuat surat izin penelitian di Universitas Pendidikan Kampus Daerah Sumedang untuk melakukan penelitian di RSUD Umar Wirahadikusumah.
- 2) Selanjutnya peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke RSUD Umar Wirahadikusumah bagian Diklat. Surat izin penelitian dari Diklat RSUD Umar Wirahadikusumah keluar pada tanggal 30 September 2024 dengan nomor surat B/658/000.9/IX/2024.
- 3) Kemudian peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke bagian SIMRS untuk mengetahui jumlah populasi kejadian abortus periode bulan Januari – September 2024.
- 4) Menyerahkan surat izin penelitian ke ruang arsip rekam medik untuk mengambil data sekunder yang diperlukan peneliti.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- 1) Meneliti data rekam medik pada data sekunder periode bulan Januari – September 2024 dengan sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.
- 2) Melakukan cek data kembali apakah semua data yang dibutuhkan sudah terkumpul.
- 3) Kemudian setelah seluruh data yang diperlukan tercatat, lalu melakukan pengolahan data dan menganalisis dalam penyusunan laporan hasil penelitian.

3.9.3 Cara Pengumpulan Data

- 1) Melihat rekam medik ibu hamil yang mengalami abortus periode bulan Januari – September 2024.
- 2) Memilih sampel sesuai syarat kriteria inklusi dan eksklusi.
- 3) Memasukkan data ke dalam tabel.

3.10 Hipotesis

- 1) Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara hubungan usia dan pekerjaan ibu hamil dengan kejadian abortus di RSUD Umar Wirahadikusumah priode bulan Januari – September 2024.

- 2) Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat hubungan yang bermakna antara usia dan pekerjaan ibu hamil dengan kejadian abortus di RSUD Umar Wirahadikusumah priode bulan Januari – September 2024.

3.11 Pengolahan Data

Setelah data yang dikumpulkan diubah menjadi tabel, maka akan diolah dengan menggunakan alat komputer yang kompatibel dengan program IBM SPSS *Statistic Data Editor version 24*. Prosedur pemrosesan data dalam perangkat lunak ini melibatkan langkah-langkah berikut:

1. *Editing*, adalah pengeditan mencakup pengecekan menyeluruh atas informasi yang dikumpulkan atau diperoleh, dan setelah pengumpulan data atau bersamaan dengan pengumpulan data. Peneliti melakukan pengecekan ulang untuk meminimalisir kesalahan pada rekam medik.
2. *Coding*, adalah proses mengubah data tekstual seperti huruf menjadi data numerik. Tujuan dari pengkodean ini adalah untuk mempercepat pemasukan data dan memudahkan analisis data.

Tabel 3.2 Coding

No.	Variabel	Kode	Arti
1.	Abortus	1	Abortus
		2	Tidak abortus
2.	Usia	1	Usia ibu berisiko (<20 tahun dan >35 tahun)
		2	Usia ibu tidak berisiko (20-35 tahun)
3.	Pekerjaan	1	Bekerja (PNS, karyawan swasta/wiraswasta, petani/buruh)
		2	Tidak bekerja (IRT, Mahasiswi, Pelajar)

3. *Transferring*, adalah langkah selanjutnya untuk mengolah data ke dalam tabel menggunakan perangkat lunak komputer yang dirancang untuk tujuan menganalisis data yaitu usia, pekerjaan, dan abortus.
4. *Tabulating*, adalah penyusunan data kedalam tabel distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi tersebut diantaranya yaitu kejadian abortus, usia, dan pekerjaan. Setelah itu membuat tabel silang antara usia dengan kejadian abortus, pekerjaan dengan kejadian abortus yang dimana keduanya disajikan untuk dianalisis menggunakan perangkat lunak komputer untuk mendapatkan hasil mengetahui hubungan.
5. *Cleaning*, adalah proses pembersihan data ketika terdapat kesalahan saat entry data yang dapat diperbaiki.

3.12 Analisis Data

Analisis data merupakan proses membuat kesimpulan dari sekumpulan data yang dikumpulkan dimungkinkan melalui analisis data penelitian dengan menggunakan program komputer. Jenis uji yang digunakan dalam teknik statistik ini adalah uji asumsi klasik yaitu uji normalitas.

3.12.1 Uji Asumsi Klasik

Langkah awal dalam penelitian ini adalah melakukan uji asumsi klasik. Tujuan dari uji ini adalah memastikan bahwa nilai estimasi yang dihasilkan bersifat optimal, linear, dan bebas dari bias. Oleh karena itu, sebelum data digunakan dalam analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Jenis uji yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi (Edriani *et al.*, 2021).

3.12.2 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa estimasi yang dihasilkan memiliki sifat yang optimal, linear, dan bebas bias. Oleh sebab itu, sebelum data dianalisis menggunakan regresi, uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu. Adapun jenis uji yang diterapkan meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi.

3.12.3 Uji Multikolinearitas

Uji ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi antar variabel bebas (independen).

3.12.4 Uji Heteroskedastisitas

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi dalam regresi berganda adalah uji heteroskedastisitas, yaitu kondisi di mana varians residual tidak seragam antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Dalam regresi, penting untuk memastikan bahwa varians residual dari setiap pengamatan tidak mengikuti pola tertentu. Ketidaksamaan ini terlihat dari nilai varians residual yang berbeda antara satu pengamatan dengan yang lain.

Selain itu penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat memanfaatkan program komputer untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Fokusnya adalah pada pemahaman distribusi frekuensi setiap variabel, baik independen maupun dependen (Asnel & Kurniawan, 2020). Hasil analisis ini biasanya disajikan dalam format naratif dan tabel untuk memberikan gambaran menyeluruh. Setelah data tersusun maka mendeksripsikan karakteristik dengan menghitung hasil presentase distribusi frekuensi yang meliputi usia, pekerjaan dan abortus.

2. Analisi Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis dengan penerapan uji statistik, analisis bivariat menyelidiki hubungan antara variabel independen dan dependen (Asnel & Kurniawan, 2020). Analisis penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu usia dan pekerjaan, dengan dependen yaitu kejadian abortus menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan derajat kepercayaan 95%, $\alpha = 0.05$. Maka hasil penelitian tersebut terdapat hubungan antar variabel atau tidak yang termasuk kedalam hasil 5% atau *p-value* $< 0,05$ atau H_a diterima.

Menurut Hastono (2016) dapat membuktikan uji statistik *Chi-Square* dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

$$df = (k-1)(n-1)$$

Keterangan:

O= nilai observasi

E= nilai harapan

k= jumlah kolom

b= jumlah baris

Maka dari itu terdapat ketentuan yang menjadi keterbatasan uji statistik *Chi-Square* yaitu:

- 1) Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan lebih kecil dari 1.
- 2) Tidak boleh ada sel lebih dari 20% mempunyai nilai harapan kurang dari 5.

Jika keterbatasan tersebut tidak dapat menggabungkan kategori, maka dapat menggunakan uji *Fisher's Exact* dengan keyakinan 0,05. Dalam buku yang ditulis oleh Fauziyah (2018) dengan judul “Analisis Data Menggunakan Chi Square di Bidang Kesehatan Masyarakat dan Klinis” menyatakan bahwa nilai-p *Fisher's Exact Test* merupakan nilai-p yang cukup valid, sehingga dapat dilaporkan meskipun frekuensi harapan tidak ada yang kurang dari 5 . Bila *p-value* $< 0,05$ adalah harapan H_0 ditolak, maka dari itu terdapat hubungan antara usia dan pekerjaan ibu hamil dengan kejadian abortus.

3.13 Etika Penelitian

Etika merupakan hal yang mencakup eksplorasi moralitas dan kriteria yang menentukan kesesuaian dalam situasi yang berbeda. Hal ini juga melibatkan perspektif filosofis dan diskusi mengenai konsep-konsep seperti benar atau salah, keadilan atau ketidakadilan (Ar Rasyid *et al.*, 2023). Etika penelitian ini menggunakan pendapat menurut Notoatmodjo (2022) diantaranya yaitu:

- 1) *Confideality* (kerahasiaan), informasi yang didapatkan terjamin kerahasiaannya dan akan disimpan. Sehingga tidak dapat diakses oleh orang lain. Serta peneliti menggunakannya hanya sebagai tujuan penelitian.
- 2) *Beneficience* (manfaat), peneliti harus meminimalkan risiko sekaligus memaksimalkan manfaat, yang mencakup manfaat bagi individu serta masyarakat secara keseluruhan. Penelitian ini meminimalisir risiko

tersebut dengan meminta data rekam medik melalui petugas SIMRS di RSUD Umar Wirahadikusumah.